



PENETAPAN

Nomor 126/Pdt.P/2020/PA.Pare

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Parepare yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara permohonan *Dispensasi Kawin* yang diajukan oleh:

**Ashari Rahman bin Rahman**, tempat tanggal lahir Pinrang, 08 September 1970 (umur 50 tahun), agama Islam, pekerjaan Karyawan Telkom, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, bertempat kediaman di Jalan Kijang, RT.002/RW.008, Kelurahan Labukkang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, disebut **Pemohon**.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut.

Telah mendengarkan keterangan Pemohon serta saksi- saksinya.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohondalam surat permohonannya tertanggal 8 September 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Parepare dalam register perkara Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare. telah mengajukan permohonan yang pada pokoknya berbunyi sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon bermaksud menikahkan anak kandungnya yang bernama **Arief Hidayat bin Ashari Rahman**, lahir di Parepare pada tanggal 1 Oktober 2002 (umur 17 tahun), agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas, Pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Jalan Kijang, RT.002/RW.008, Kelurahan Labukkang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare dengan seorang Wanita bernama **Normadina binti Mahmud**, Lahir di Parepare, tanggal 31 Desember 2003 (umur 16 tahun), agama Islam, pekerjaan Tidak Ada, Pendidikan

Halaman 1 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



Terakhir Sekolah Lanjutan tingkat Pertama, tempat kediaman di Jalan Panorama Timur, RT. 001/RW. 009, Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung, Kota Parepare;

2. Bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya tersebut dengan seorang wanita bernama **Normadina binti Mahmud** dan telah memenuhi syarat-syarat untuk melaksanakan perkawinan baik menurut Hukum Islam, maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali syarat usia bagi anak Pemohon karena belum mencapai usia 19 tahun, sehingga ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung, Kota Parepare sebagaimana Surat Penolakan Kawin secara tertulis Nomor: B-268/Kua.21.16.04/pw.01/09/2020, tertanggal 8 September 2020;
3. Bahwa anak kandung Pemohon yang bernama **Arief Hidayat bin Ashari Rahman** secara fisik dapat melakukan pernikahan dan sudah mampu menjadi kepala rumah tangga;
4. Bahwa antara anak kandung Pemohon dan calon istrinya tersebut tidak ada hubungan mahram, sesusuan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan menurut hukum Islam;
5. Bahwa anak kandung Pemohon dan calon istrinya tersebut telah pacaran selama kurang lebih 1 tahun lamanya dan pihak keluarga Pemohon telah melangsungkan lamaran dirumah pihak keluarga mempelai wanita dan sepakat untuk menikahkan kedua anaknya;
6. Bahwa anak Pemohon tersebut berstatus belum menikah dan calon istrinya berstatus belum menikah;
7. Bahwa dengan adanya penolakan pernikahan anak Pemohon (**Arief Hidayat bin Ashari Rahman**) dengan seorang wanita tersebut oleh pihak PPN, maka Pemohon mengajukan permohonan ini Kepada Pengadilan Agama Parepare untuk mendapatkan penetapan Dispensasi kawin;

Berdasarkan uraian dan hal-hal tersebut di atas, maka Pemohon mohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Parepare c.q Hakim yang



memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberikan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi bagi anak Pemohon (**Arief Hidayat bin Ashari Rahman**) untuk melaksanakan pernikahan dengan wanita bernama (**Normadina binti Mahmud**);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Atau apabila Pengadilan Agama Parepare berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon serta kedua calon mempelai tersebut telah menghadap dipersidangan, selanjutnya atas arahan dan nasehat Hakim Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya.

Bahwa, kemudian oleh Hakim telah dibacakan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Bahwa, lalu atas pertanyaan Hakim yang bersidang Pemohon memberi penjelasan dan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon berkehendak menikahkan putranya bernama Arif Hidayat bin Ashari Rahman dengan seorang wanita bernama Normadina binti Mahmud, namun mendapat penolakan dari KUA setempat karena anak Pemohon belum cukup umur untuk menikah menurut Undang-undang;
- Bahwa saat ini anak Pemohon berusia 17 tahun lebih sedangkan calon mempelai wanita berusia 16 tahun.
- Bahwa Pemohon telah berusaha sedapat mungkin memberikan nasehat dan pandangan kepada anak Pemohon agar menunda rencana pernikahnya sampai batas usia yang diperbolehkan untuk menikah, namun anak Pemohon tetap berkeras ingin segera menikah dengan calon isterinya.



- Bahwa secara fisik dan secara psikologis anak Pemohon telah siap untuk menikah dan menerima tanggung jawab sebagai calon kepala rumah tangga, apalagi anak Pemohon sehari sudah bisa menghidupi dirinya dengan bekerja sebagai buruh harian dan kadang sebagai tukang ojek;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon isterinya sudah saling mengenal dan pacaran sudah sekitar 7 bulan lamanya;
- Bahwa Pemohon khawatir bila hubungan mereka dibiarkan seperti itu, maka bisa saja berdampak jauh kedepan yang bisa membuat malu keluarga;
- Bahwa Pemohon dan keluarga telah sepakat ingin segera menikahkan keduanya, apalagi pihak keluarga Pemohon sendiri sudah melangsungkan lamaran kepada orang tua calon mempelai wanita dan sudah disetujui;
- Bawa antara anak Pemohon dan calon isterinya tidak ada hubungan keluarga yang dapat menghalangi mereka untuk kawin.

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan anaknya yang dimintakan dispensasi kawin, dan atas pertanyaan Hakim anak Pemohon tersebut telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saya adalah anak kandung dari Pemohon yang saat ini berusia 17 tahun lebih dan sudah berkeinginan untuk menikah / berumah tangga dan tidak ada paksaan dari siapapun.
- Bahwa calon isteri saya bernama Normadina binti Mahmud.
- Bahwa saya sudah ingin menikah dan saya sudah menjalin hubungan dan pacaran selama kurang lebih 7 bulan lamanya dan sudah pernah tinggal dan tidur bersama di suatu rumah kos;
- Bahwa saya sudah siap lahir batin untuk menikah dan bertanggung jawab menjalankan kewajiban selaku calon kepala rumah tangga yang baik;
- Bahwa saya dengan calon isteri saya akan menikah atas dasar saling mencintai tanpa paksaan dan tekanan dari pihak siapapun.
- Bahwa antara saya dan calon isteri tidak ada hubungan yang dapat menghalangi untuk menikah, baik hubungan darah sesusuan maupun hubungan lainnya.



- Bahwa dari segi penghasilan, saya selama ini bekerja sebagai buruh harian dan kadang juga mengojek;
- Bahwa saya ingin menikah atas keinginan sendiri serta restu orang tua.

Bahwa, Pemohon juga menghadirkan calon isteri anak Pemohon dan atas pertanyaan Hakim calon isteri anak Pemohon tersebut telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa benar saya sudah kenal dan menjalin hubungan dan pacaran dengan anak Pemohon yang bernama Arif Hidayat, namun rencana kami untuk menikah terhalang karena mendapat penolakan dari KUA Kecamatan Ujung;
- Bahwa saya dengan anak Pemohon telah menjalin hubungan cinta dan pacaran sudah sejak kurang lebih 7 bulan lamanya dan sudah sering pergi berdua, bahkan sudah pernah tinggal dan tidur bersama di suatu rumah kos di Wekke'e;
- Bahwa saya sudah siap dan sanggup untuk menikah dengan anak Pemohon, dan keinginan saya ini tanpa tekanan paksaan oleh siapapun.
- Bahwa saya dan calon mempelai laki-laki (anak Pemohon) tidak ada hubungan yang dapat menghalangi untuk menikah, baik hubungan karena darah/kerabat maupun sesusuan.
- Bahwa status saya adalah gadis dan tidak sedang dalam pinangan laki-laki lain dan calon suami berstatus jejak.
- Bahwa saya berusaha akan menjadi isteri yang baik dan bertanggung jawab terhadap keluarga dan berjanji akan memenuhi kewajiban dan tanggung jawab saya dengan baik.
- Bahwa yang dapat saya lakukan selama ini adalah mengerjakan tugas-tugas rumah tangga membantu kakak seperti memasak, mencuci serta merapikan dan menjaga kebersihan rumah;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan wali/saudara kandung calon isteri anak Pemohon bernama Supanti dan atas pertanyaan Hakim saudara



calon isteri anak Pemohon memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saya kenal Pemohon sebagai calon mertua dari anak saya.
- Bahwa saya kenal Pemohon setelah adik saya berhubungan dengan anak Pemohon;
- Bahwa kami berencana untuk menikahkan adik kami dengan anak Pemohon, namun rencana kami itu terhalang karena adanya penolakan dari KUA Kecamatan Ujung, karena anak Pemohon dan adik saya belum cukup usia untuk menikah;
- Bahwa anak Pemohon saat ini baru berusia 17 tahun lebih dan menurut Undang-undang belum bisa untuk menikah;
- Bahwa adik kami sudah lama menjalin hubungan cinta dengan anak Pemohon dan hubungannya sudah semakin akrab dan sudah sering pergi berdua, sehingga bila tidak segera dinikahkan dikhawatirkan akan menimbulkan keadaan dibelakang hari yang bisa membuat orang tua menjadi malu, apalagi keduanya sudah pernah minggat dari rumah dan tinggal bersama di sebuah rumah kos;
- Bahwa antara adik kami dan anak Pemohon tidak ada hubungan marham yang dapat menghalangi terjadinya pernikahan, baik hubungan nasab, sesusuan maupun hubungan lainnya.
- Bahwa kami dengan keluarga Pemohon sudah sefakat untuk menikahkan mereka dan rencana tersebut akan dihelat setelah ada izin dari Pengadilan.
- Bahwa adik kami sebagaimana gadis-gadis seusianya, ia hanya biasa membantu-bantu dirumah, seperti memasak, mencuci pakaian dan merapikan rumah, dan biasa juga menjadi curier mengantar kue ke toko penjual;
- Bahwa saya selaku kaka kandung dari calon mempelai wanita berjanji akan selalu memperhatikan dan membantu serta membimbing mereka bila ternyata dikemudian hari mengalami kesulitan-kesulitan baik dari segi ekonomi maupun kebutuhan – kebutuhan lainnya yang tidak dapat mereka penuhi.

Halaman 6 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



Bahwa, untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya tersebut, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 168/XII/12/1997, tanggal 10 Desember 1997, atas nama Ashari dan Ernawati, dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup dan distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P-1).
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor: 7372020809700001, atas nama Ashari Rahman, dikeluarkan oleh Dinas Propinsi Sulawesi Selatan, Kota Parepare, tanggal 06 Juli 2009, tidak dicocokkan dengan aslinya, bermeterai cukup dan distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P-2).
3. Fotocopi Kartu Keluarga Nomor 7372022109100058, atas nama Ashari Rahman, dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kota Parepare, tanggal 17 Maret 2015, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup dan distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P – 3).
4. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor: 75/AK/SINTAP/3/2004, atas nama Arif Hidayat, dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kependudukan dan Capil, Kota Parepare, tanggal 18 Maret 2004, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup dan telah distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P-4).
5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor: 7372-LT-15062016-0027, atas nama Normadina, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kota Parepare, tanggal 18 September 2017, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup dan distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P – 5).
6. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama, Nomor 40307707, atas nama Arief Hidayat, dikeluarkan oleh Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 9 Parepare, tanggal 2 Juni 2017, telah dicocokkan dan

Halaman 7 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup dan telah distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P – 6).

7. Asli Surat Penolakan Pernikahan dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung, Kota Parepare Nomor B.268/Kua.21.16.42/Pw.01/09/2020, dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Ujung, tanggal 8 September 2020, bermeterai cukup dan distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P – 7).
8. Asli surat pernyataan komitmen orang tua, bermeterai cukup, selanjutnya diberi kode (P – 8).
9. Fotocopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 2231/IFK-RSWS/IX/2018, atas nama Ernawati, dikeluarkan oleh RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar, tanggal (.....) Oktober 2028, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup serta distempel pos, selanjutnya diberi tanda (P-9);

Bahwa selain alat bukti surat, Pemohon juga telah mengajukan dua orang saksi masing-masing:

**1. Surti Astroacis binti Astroacis**, tempat dan tanggal lahir Probolinggo, 19 Agustus 1969 (umur 51 tahun), agama Islam, pendidikan SD., pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat kediaman di Jl. Kijang, RT. 002, RW. 008, Kelurahan Labukkang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon bernama Ashari dan mempunyai anak bernama Arief Hidayat, calon mempelai laki-laki.
- Bahwa maksud Pemohon ke Pengadilan karena Pemohon ingin menikahkan anaknya yang bernama Arief Hidayat dengan perempuan yang bernama Normadina binti Mahmud namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung, Kota Parepare karena anak Pemohon belum cukup umur untuk menikah atau belum berusia 19 tahun;

Halaman 8 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



- Bahwa secara fisik anak Pemohon sudah dapat melakukan pernikahan apalagi sehari-hari boleh dibilang ia sudah bisa menghidupi dirinya sendiri dengan bekerja sebagai buruh harian lepas dan kadang menjadi tukang ojek;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calo isterinya tidak terdapat adanya hubungan mahram, semenda dan sesusuan yang dapat menghalangi perkawinan mereka;
- Bahwa yang saksi tahu antara Arief Hidayat dengan Normadina mempunyai hubungan cinta yang sudah terjalin sejak kurang lebih 7 bulan yang lalu dan hubungan mereka sudah sangat akrab, apalagi keduanya terlihat sudah sering pergi berdua sehingga mengundang kekhawatiran bagi keluarga kedua belah pihak;
- Bahwa status calon mempelai laki-laki adalah jejak belum pernah menikah dan calon mempelai wanita juga masih gadis;
- Bahwa pihak keluarga dari calon mempelai laki-laki telah melangsungkan lamaran kepada keluarga pihak calon mempelai wanita, dan kedua sudah disepakati untuk segera dinikahkan;

**2. Aspaiddi bin Rahman**, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan Koperasi Mappadeceng, bertempat tinggal di Jalan Garuda, Nomor 25, Wekke'e, RT.001, RW.003, Kelurahan Lompoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi ada hubungan keluarga sebagai saudara kandung;
- Bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari anak yang bernama Arief Hidayat;
- Bahwa Pemohon bermaksud ingin menikahkan anaknya yang bernama Arief Hidayat dengan perempuan bernama Normadina binti Mahmud namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung, Kota Parepare karena anak Pemohon belum cukup umur untuk

Halaman 9 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



- menikah atau belum berusia 19 tahun, sehingga Pemohon mengajukan permohonan dispensasi ke Pengadilan Agama Parepare;
- Bahwa secara fisik anak Pemohon sudah dapat melakukan pernikahan, apalagi karena anak Pemohon sudah bisa bersikap dewasa karena sudah terbiasa bekerja dengan penghasilan sendiri sebagai buruh harian lepas dan kadang jadi tukang ojek;
  - Bahwa antara calon mempelai laki-laki dengan calon mempelai wanita tidak ada hubungan mahram, semenda dan sesusuan yang dapat menghalangi perkawinan;
  - Bahwa yang saksi tahu hubungan calon mempelai laki-laki dengan calon mempelai wanita sudah terjalin dan akrab, dan mereka terlihat sudah sering pergi berdua bahkan keduanya sudah pernah mingsgat dari rumah dan tinggal bersama di sebuah rumah kos selama kurang 1 bula lamanya;
  - Bahwa status calon mempelai laki-laki adalah jejaka dan calon mempelai wanita adalah gadis;
  - Bahwa pihak keluarga calon mempelai laki-laki sudah melangsungkan lamaran kepada pihak keluarga calon mempelai wanita dan keluarga kedua calon mempelai telah sepakat untuk menikahkan mereka;

Bahwa, atas keterangan saksi-saksi tersebut Pemohon dalam keterangannya membenarkan dan tidak memberikan tanggapan apa-apa lagi selanjutnya Pemohon menyatakan telah mencukupkan bukti-buktinya dan mohon penetapan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian isi penetapan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercatat dalam berita acara persidangan perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana terurai dalam duduk perkaranya;

Halaman 10 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap di persidangan, selanjutnya Hakim yang bersidang memberi arahan dan nasehat agar Pemohon mau menanggukkan keinginan untuk menikahkan anaknya sampai anak Pemohon tersebut mencapai batas usia 19 tahun untuk menikah, namun Pemohon tetap pada permohonannya agar Pengadilan memberi dispensasi untuk menikahkan anaknya tersebut.

Menimbang, bahwa Pemohon adalah orang tua dari anak yang bernama *Arief Hidayat*, tanggal lahir 01 Oktober 2002 (umur 17 tahun), kehendak Pemohon untuk menikahkan anak tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung, Kota Parepare karena anak Pemohon belum berumur 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat 2 Undang – Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 16 tahun 2019, Pemohon merupakan pihak yang berkepentingan dalam perkara ini (*persona standi in iudicio*) sehingga Pemohon mempunyai hak *legal standing* untuk mengajukan permohonan ini.

Menimbang, bahwa dalam hal ini Hakim telah mendengar keterangan anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua calon isteri sebagaimana maksud ketentuan Pasal 14 ayat (1) PERMA Nomor 5 tahun 2019 tentang Pedoman mengadili Permohonan Dispensasi Kawin;

Menimbang, bahwa untuk menegaskan dalil-dalilnya sebagaimana dalam surat permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti tertulis terdiri dari surat asli (P-7), & (P-8) dan beberapa lembar foto kopi, telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya (kecuali bukti P-2 tidak dicocokkan dengan aslinya), bermeterai cukup dan telah distempel pos. Surat-surat tersebut diberi tanda P-1, P-2, P-3, P-4, P-5, P-6, P-7, P-8, & P-9.

Menimbang, bahwa bahwa bukti (P-1) berupa Duplikat Kutipan Akta Nikah, atas nama Ashari dan Ernawati, membuktikan adanya hubungan hukum antara Pemohon dengan almarhumah Ernawati sebagai suami isteri;



Menimbang, bahwa bukti (P-2) berupa Kartu tanda Penduduk atas nama Pemohon membuktikan secara relatif Pemohon berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Parepare, dan Pengadilan tersebut secara relatif berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara bersangkutan;

Menimbang, bahwa bukti (P-3) adalah identitas anak Pemohon berupa Akte Kelahiran yang membuktikan anak Pemohon lahir 01 Oktober 2002, dengan demikian benar bahwa anak Pemohon tersebut berusia 17 tahun sehingga menurut undang – undang diklasifikasikan anak dibawah umur dan belumizinkan untuk menikah sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Menimbang, bahwa bukti (P-4) adalah identitas calon mempelai wanita berupa Akte Kelahiran yang membuktikan calon mempelai wanita tersebut lahir 21 Desember 2003, dengan demikian benar bahwa calon mempelai wanita tersebut berusia 16 tahun sehingga menurut undang – undang diklasifikasikan anak dibawah umur dan belumizinkan untuk menikah sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Menimbang, bahwa bukti P-5 berupa Kartu Keluarga atas nama Ashari yang membuktikan adanya hubungan Pemohon dengan calon mempelai wanita bernama Arief Hidayat sebagai ayah dan anak kandung;

Menimbang, bahwa bukti (P-6) berupa Ijazah pendidikan atas nama Arief Hidayat, membuktikan jenjang tingkat pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh anak Pemohon, yaitu sekolah Tingkat Menengah Pertama;

Menimbang, bahwa bukti P-7 berupa Penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung, membuktikan adanya syarat umur pernikahan anak Pemohon yang tidak terpenuhi sehingga menjadi dasar Pemohon untuk mengajukan permohonan dispensasi nikah ini kepada Pengadilan Agama.

Menimbang, bahwa bukti (P-8) berupa surat pernyataan komitmen orang tua, membuktikan adanya komitmen dan niat baik bagi orang tua kedua belah pihak untuk terlibat membantu dan bertanggung jawab, baik untuk kebutuhan anak dari segi materi maupun berupa bimbingan yang muaranya agar pernikahan anak-anak mereka tetap lenggeng ;



Menimbang, bahwa bukti (P-9) berupa Surat Keterangan Kematian atas nama Ernawati, membuktikan istri Pemohon telah meninggal dunia sehingga tidak dipersyaratkan bahwa semua orang tua harus hadir dalam proses persidangan Dispensasi kawin di Pengadilan;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengarkan keterangan 2 (dua) orang saksi Pemohon yang memberikan keterangan dibawah sumpahnya sebagaimana keterangannya terurai dalam duduk perkaranya.

Menimbang, bahwa 2 orang saksi Pemohon masing – masing telah dimintai keterangannya secara terpisah, tidak termasuk kelompok saksi yang tidak boleh didengar keterangannya, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga telah memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (2) R.bg.

Menimbang, bahwa keterangan 2 (dua) orang saksi Pemohon adalah fakta yang diketahui, dilihat dan didengar sendiri dan keterangannya anara saksi satu dengan lainnya saling bersesuaian, oleh karenanya keterangan dua orang saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg., sehingga keterangan dua orang saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa dari uraian dalil, dihubungkan dengan keterangan Pemohon, anak Pemohon dan calon mempelai wanita, keterangan wali/saudara calon mempelai wanita serta keterangan para saksi tersebut serta bukti-bukti tertulis lainnya, maka dapat ditarik fakta-faktanya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari calon mempelai laki-laki bernama Arief Hidayat;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama *Arief Hidayat* tersebut telah menjalin hubungan dengan seorang wanita bernama *Normadani bin Mahmud* sudah sejak 7 bulan lebih dan sudah sangat akrab, bahkan keduanya sudah pernah tinggal dan tidur bersama di sebuah rumah kos di bilangan Wkke'e;



- Bahwa Pemohon sudah mendaftarkan maksud pernikahannya anak Pemohon dengan calon isterinya tersebut kepada PPN-KUA setempat akan tetapi KUA tersebut menolak dengan alasan anak Pemohon belum cukup umur 19 tahun untuk menikah;
- Bahwa anak Pemohon berstatus jejaka dan calon mempelai wanita berstatus gadis, keduanya tidak ada hubungan nasab/sedarah, sesusuan maupun semenda atau tidak ada larangan untuk melaksanakan pernikahan;
- Bahwa anak Pemohon mengetahui dan menyetujui rencana perkawinan dan tidak ada paksaan psikis, fisik, seksual atau ekonomi terhadap anak dan atau keluarga terkait dengan perkawinannya.
- Bahwa anak Pemohon telah mempersiapkan diri untuk menjadi seorang kepala rumah tangga yang baik dan bertanggung jawab.
- Bahwa calon mempelai laki-laki sudah bekerja sebagai buruh harian juga sebagai tukang ojek;
- Bahwa Pemohon selaku orang tua bersama wali/saudara kandung dari calon isteri anak Pemohon siap untuk bertanggung jawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan anak jika nanti sudah menikah.
- Bahwa keluarga calon mempelai laki – laki telah bertemu dengan keluarga calon mempelai wanita dan telah disepakati untuk menikahkan mereka, dan tidak ada yang keberatan serta bersedia untuk membimbing dan membina rumah tangga anak Pemohon dan calon isterinya.

Menimbang, bahwa terhadap fakta – fakta tersebut Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa perkawinan adalah ikatan lahir dan batin seorang laki – laki dan seorang perempuan sebagai suami isteri untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, oleh karena itu setiap perkawinan harus memenuhi syarat yang ditentukan oleh hukum.

Halaman 14 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta – fakta tersebut di atas, rencana pernikahan anak Pemohon dengan calon isterinya yang bernama *Normadani* hanya kurang satu syarat yaitu syarat umur calon isteri yang belum mencapai usia minimal 19 tahun sehingga harus mendapat dispensasi kawin dari Pengadilan Agama sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang – Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 16 tahun 2019.

Menimbang, bahwa adapun syarat – syarat lain sebagaimana diatur dalam Pasal 6 Undang – Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 16 tahun 2019, telah terpenuhi.

Menimbang, bahwa antara anak Pemohon dengan calon isterinya tidak ada hubungan darah, tidak ada hubungan sesusuan dan tidak ada larangan perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 8 Undang – Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 16 tahun 2019;

Menimbang, bahwa syarat batas minimal umur 19 tahun pada dasarnya merupakan indikasi kedewasaan dan kematangan mental seseorang untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dengan baik dan penuh tanggungjawab, disamping juga untuk menjaga kesehatan suami isteri dan keturunan.

Menimbang, bahwa dalam ketentuan hukum Islam batas minimal umur bukan merupakan syarat pernikahan, Hukum Islam hanya menentukan bahwa kriteria seseorang dianggap cakap hukum dan mampu melaksanakan tindakan hukum (*seperti pernikahan*) adalah dengan menyandang kriteria *mukallaf* , yaitu orang tersebut sudah *aqil* (berakal atau bisa berpikir dengan baik) dan *baligh* (dewasa yang ditandai dengan mimpi basah) dan orang yang mukallaf dianggap mampu melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta – fakta di atas, anak Pemohon bisa dikategorikan sudah mukallaf karena sudah aqil dan baligh



sehingga bisa dianggap mampu melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik dan penuh tanggung jawab;

Menimbang, bahwa namun demikian, menurut hukum syarat baligh masih harus disertai dan ditunjang syarat kemampuan mental sebagai suami dan kepala rumah keluarga dan kemampuan material untuk mencukupi kebutuhan kehidupan rumah tangganya dalam hal ini terbukti anak Pemohon secara fisik dan mental mampu untuk menjadi suami dan kepala keluarga, sedangkan kemampuan material anak Pemohon saat ini bekerja meski sebagai buruh harian, tapi paling tidak terdapat gambaran bahwa anak Pemohon telah menunjukkan kerja kerasnya untuk bisa bertanggung jawab dari segi materi buat rumah tangganya kedepan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas Hakim berpendapat bahwa walaupun anak Pemohon belum berumur 19 tahun, akan tetapi anak Pemohon dipandang telah dewasa dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dengan baik dan penuh tanggungjawab sebagaimana maksud dan tujuan adanya ketentuan batas minimal umur perkawinan di atas;

Menimbang, bahwa anak Pemohon dengan calon isteri sudah lama berpacaran dan sudah saling mencintai sudah sejak 7 bulan yang lalu, dan sudah pernah tinggal dan tidur bersama di sebuah rumah kos, dan mungkin kedepannya akan semakin menimbulkan kekhawatiran, apalagi niat mereka sudah sefakat akan melanjutkan kejenjang perkawinan dan pihak keluarga khawatir jika tidak segera dinikahkan akan timbul fitnah dan masalah dikemudian hari, maka untuk menghindari terjadinya mafsadat yang lebih besar dari keduanya, maka keduanya perlu segera untuk dinikahkan dan memenuhi criteria alasan sangat mendesak yaitu keadaan tidak ada pilihan lain dan sangat terpaksa harus dinikahkan, sehingga dengan melihat kondisi tersebut hakim berpendapat bahwa menolak kerusakan harus lebih diutamakan dari sekedar menarik kemaslahatan. Hal ini sudah sesuai dengan bunyi Qaidah Fiqhiyah yang diambil sebagai pendapat hakim sebagai berikut:

Halaman 16 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



## درء المفسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : Menolak mafsadat (kerusakan) harus lebih diutamakan dari pada menarik kemaslahatan.

Menimbang, bahwa oleh karena itu berdasar atas pertimbangan-pertimbangan yang telah dikemukakan tersebut, maka petitum poin 1 dan 2 permohonan Pemohon karena sudah dianggap beralasan hukum, maka harus dikabulkan.

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon tersebut, maka Pengadilan dapat memberi dispensasi kepada anak Pemohon bernama *Arief Hidayat bin Ashari* untuk menikah dengan perempuan yang bernama *Normadina binti Mahmud*.

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan ini diajukan oleh Pemohon, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 dan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 biaya perkara dibebankan kepada Pemohon.

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

### M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon (**Arief Hidayat bin Ashari**) untuk melaksanakan pernikahan dengan perempuan bernama (**Normadani binti Mahmud**)
3. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp176.000,00; (seratus tujuh puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari ini Rabu tanggal 16 September 2020 M., bertepatan dengan tanggal 28 Muharram 1442 H., oleh **Drs. Ilyas** sebagai Hakim tunggal, pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim

Halaman 17 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare



tersebut dengan dibantu oleh **A. Napi, S.Ag.** sebagai panitera pengganti serta dihadiri oleh Pemohon dan kedua calon mempelai.

HAKIM TUNGGAL

TTD.

**Drs. Ilyas**

PANITERA PENGGANTI

TTD.

**A. Napi, S.Ag.**

Perincian biaya :

1. PNBP	: Rp	50.000,-
2. ATK Perkara	: Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	: Rp.	70.000,-
4. Biaya Meterai	: Rp.	<u>6.000,-</u>
Jumlah	: Rp	176.000,-

(seratus tujuh puluh enam ribu rupiah)

Untuk salinan yang sama bunyinya  
Panitera Pengadilan Agama Parepare,

Staramin, S.Ag. M.H.

Halaman 18 dari 18 hal. Penetapan Nomor 126/Pdt.P/2020/PA. Pare